

**UPAYA GURU AQIDAH AKHLAK DALAM MENGHADAPI
FENOMENA *FEAR OF MISSING OUT* (FOMO)
DARI MEDIA SOSIAL DI MA AL-IKHLAS CERI
JATINEGARA TEGAL**



TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)**

Oleh

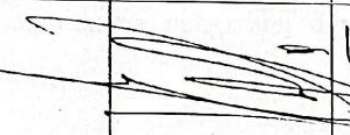
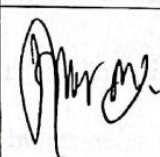
MAMLUATURRIZQI
NIM. 50224032

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : MAMLUATURRIZQI
NIM : 50224032
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : UPAYA GURU AQIDAH AKHLAK DALAM
MENGHADAPI FENOMENA *FEAR OF MISSING OUT* (FOMO) DARI MEDIA SOSIAL
DI MA AL-IKHLAS CERIAH JATINEGARA
TEGAL

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian
Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Pembimbing 1	Dr. Slamet Untung, M.Ag. 196704211996031001		18/06 - 2026
Pembimbing 2	Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I. 198907242020121010		26/06 - 2026

Pekalongan, 17 Juni 2026

Mengetahui:
a.n. Direktur
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam


Prof. Dr. Abdul Khobir, M.Ag.
NIP. 197201052000031002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul "Upaya Guru Aqidah Akhlak Dalam Menghadapi Fenomena Fear Of Missing Out (FOMO) Dari Media Sosial Di MA Al-Ikhlas Cerih Jatinegara Tegal" yang disusun oleh:

Nama : Mamluaturrizqi
NIM : 50224032
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 8 Juli 2026.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Dr. H. M. Hasan Bisyr, M.Ag. NIP. 19731104200003 1 002		14/7/26
Sekretaris Sidang	Dr. Rahmi Anekasari, M.Pd.I. NIP. 19841024202521 2 002		14/7/26
Penguji Utama	Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag. NIP. 19751120199903 1 004		14/7/26
Penguji Anggota	Dr. H. Ali Burhan, M.A. NIP. 19770623200901 1 008		14/7-26



H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister) baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di Perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dengan norma yang berlaku di Perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 24 Juni 2026

Yang membuat pernyataan,



Mamluaturrizqi
NIM. 50224032

MOTTO

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ ... ٣٦

"Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya."

(QS. Al-Isra' [17]: 36)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, tiada henti ku ucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atau beribu limpahan rahmant-Nya, sehingga perjuangan akhir meraih gelar M.Pd dapat terselesaikan. Dengan segala kerendahan hati, ku persembahkan karya tulis ini untuk mereka yang tersayang:

1. Kepada kedua orang tuaku, Bapak H. Takhroni, S.Pd.I dan Ibu Hj. Sumyati terimakasih telah menjadi orang tua yang selalu mementingkan pendidikan untuk anaknya, terimakasih untuk ridho, kasih sayang, dan dukungannya, sehingga penulis dapat melanjutkan dan menyelesaikan studi ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan keberkahan, kesehatan, keselamatan, dan usia yang penuh dalam ridhanya. Semoga setiap lelah, peluh, dan pengorbanan yang telah kalian curahkan menjadi amal jariyah dan jalan menuju surga-Nya kelak. Aamiin.
2. Kedua saudara kandungku kakak dan adikku tercinta, A. Tubagus Fahmi dan M. Faris Fadlu M. Terimakasih sudah menjadi saudara yang baik, terimakasih atas kerjasama selama menempuh pendidikan masing-masing, semoga apa yang menjadi cita-cita dimudahkan dan dilancarkan.
3. Dosen pembimbing I, bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag, dan dosen pembimbing II bapak Dr. Muhamad Rifa'I Subhi. M.Pd.I Terimakasih atas waktu dan bimbingannya, sudah dengan sabar membimbing saya hingga tesis ini selesai.
4. Untuk teman-teman MPAI B 2024 yang selalu membantu saya selama diperantauan, yang selalu ada setiap saat memberikan motivasi dan semangat menjadi pengaruh positif dalam kehidupan saya.
5. *Last but not least*, terimakasih untuk diri saya Mamluaturrizqi, atas perjuangan yang mungkin tidak banyak terlihat oleh orang lain, atas mimpi tentang karir besar yang diam-diam kamu perjuangkan meskipun belum menjadi takdirmu untuk berjalan ke arah itu. Namun kamu membuktikan bahwa kamu mampu mengimbangi segalanya dengan baik dan menyelesaikan perjalanan ini tepat waktu. Setiap lelah, setiap air mata, dan setiap doa yang terucap dalam diam adalah bukti keteguhan hatimu. Kamu telah melakukan yang terbaik. Teruslah

melangkah dengan penuh keyakinan, dan jangan pernah meragukan kekuatan yang ada dalam dirimu. Kamu layak bangga, kamu layak bahagia. Dan hari ini, izinkan penulis berkata: *I'm so proud of you. Mamluaturrizqi.*



ABSTRAK

Mamluaturrizqi, 2026, Upaya Guru Aqidah Akhlak Dalam Menghadapi Fenomena Fear of Missing Out (FOMO) Dari Media Sosial di MA Al-Ikhlas Cerih Jatinegara Tegal. Tesis, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing I: Dr. Slamet Untung, M.Ag. II. Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I.

Kata Kunci: Guru Aqidah Akhlak, *Fear of Missing Out* (FOMO), Media Sosial, Siswa, Akhlak.

Fenomena *Fear of Missing Out* (FOMO) akibat penggunaan media sosial menjadi salah satu permasalahan yang banyak dialami remaja, termasuk peserta didik di lingkungan madrasah. FOMO ditandai dengan munculnya rasa takut tertinggal informasi, tren, maupun aktivitas yang sedang berlangsung di media sosial sehingga dapat memengaruhi perilaku dan pembentukan akhlak peserta didik. Oleh karena itu, guru Aqidah Akhlak memiliki peran penting dalam memberikan pembinaan agar peserta didik mampu menggunakan media sosial secara bijaksana sesuai dengan nilai-nilai Islam. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan fenomena *Fear of Missing Out* (FOMO) dari penggunaan media sosial pada siswa di MA Al-Ikhlas Cerih Jatinegara Tegal; dan (2) menganalisis upaya guru Aqidah Akhlak dalam menghadapi fenomena *Fear of Missing Out* (FOMO) dari media sosial di MA Al-Ikhlas Cerih Jatinegara Tegal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) melalui studi kasus. Subjek penelitian meliputi kepala madrasah, guru Aqidah Akhlak, wali kelas, dan siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik, sedangkan analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis temuan penelitian menggunakan teori *Self-Determination* dari Przybylski dkk. (2013) dan teori pendidikan akhlak Imam Al-Ghazali. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fenomena FOMO pada siswa MA Al-Ikhlas Cerih berada pada kategori ringan. Berdasarkan dimensi *Self-Determination Theory*, kebutuhan akan otonomi (*autonomy*) menunjukkan bahwa siswa masih memiliki kontrol diri dalam menentukan tren yang akan diikuti sesuai dengan nilai agama dan aturan madrasah. Pada aspek kompetensi (*competence*), siswa mampu memahami makna FOMO, mengenali berbagai tren media sosial, serta menyaring informasi yang diterima, meskipun pada kondisi tertentu rasa penasaran masih mendorong sebagian siswa mengikuti tren yang berisiko. Pada aspek keterhubungan (*relatedness*), siswa memiliki kebutuhan untuk tetap terhubung dengan teman sebaya melalui media sosial, namun kebutuhan tersebut belum berkembang menjadi ketergantungan yang berlebihan. Upaya guru Aqidah Akhlak dalam menghadapi fenomena FOMO dilakukan melalui tiga konsep pendidikan akhlak Imam Al-Ghazali, yaitu *tazkiyatun nafs* dengan memberikan nasihat, motivasi, dan penguatan nilai-nilai keagamaan; *tahzib al-akhlak* melalui

bimbingan, keteladanan, serta kerja sama dengan wali kelas, kepala madrasah, dan orang tua; serta *ta'wid al-akhlak* melalui pembiasaan kegiatan keagamaan, seperti salat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, kultum, doa bersama, dan kegiatan sosial. Upaya tersebut berkontribusi dalam membentuk kontrol diri, memperkuat karakter religius, serta mengurangi kecenderungan FOMO pada peserta didik.



ABSTRACT

Mamluaturrizqi. 2026. *The Efforts of Aqidah Akhlak Teachers in Addressing the Fear of Missing Out (FOMO) Phenomenon Caused by Social Media at MA Al-Ikhlas Cerih, Jatinegara, Tegal*. Thesis. Islamic Religious Education Study Program, Graduate School, State Islamic University (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisor I: Dr. Slamet Untung, M.Ag.; Supervisor II: Dr. Muhammad Rifa'i Subhi, M.Pd.I.

Keywords: Aqidah Akhlak Teacher, Fear of Missing Out (FOMO), Social Media, Students, Islamic Morality.

The phenomenon of *Fear of Missing Out* (FOMO) resulting from social media use has become one of the major issues experienced by adolescents, including students in Islamic schools (*madrrasah*). FOMO is characterized by the fear of missing out on information, trends, or activities shared on social media, which may influence students' behavior and moral development. Therefore, *Aqidah Akhlak* teachers play an important role in guiding students to use social media wisely in accordance with Islamic values. This study aims to: (1) describe the phenomenon of *Fear of Missing Out* (FOMO) resulting from social media use among students at MA Al-Ikhlas Cerih Jatinegara Tegal; and (2) analyze the efforts of *Aqidah Akhlak* teachers in addressing the phenomenon of *Fear of Missing Out* (FOMO) caused by social media at MA Al-Ikhlas Cerih Jatinegara Tegal. This study employed a qualitative approach using a field research design with a case study method. The research participants consisted of the principal, the *Aqidah Akhlak* teacher, the homeroom teacher, and students. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The validity of the data was ensured through source triangulation and technique triangulation, while data analysis followed the interactive model of Miles and Huberman, including data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings were analyzed using the *Self-Determination Theory* proposed by Przybylski et al. (2013) and Imam Al-Ghazali's theory of moral education. The findings reveal that the level of FOMO among students at MA Al-Ikhlas Cerih is relatively low and remains manageable. Based on the dimensions of *Self-Determination Theory*, the need for autonomy indicates that students still possess self-control in deciding which social media trends to follow in accordance with religious values and school regulations. In terms of competence, students are able to understand the concept of FOMO, recognize current social media trends, and filter the information they receive, although curiosity occasionally encourages some students to participate in risky trends. Regarding relatedness, students have a strong need to stay connected with their peers through social media; however, this need has not developed into excessive dependence. The efforts of the *Aqidah Akhlak* teacher to address FOMO are implemented through the three concepts of Imam Al-Ghazali's moral education: *tazkiyatun nafs* (purification of the soul) by providing advice, motivation, and strengthening religious values; *tahzib al-akhlak* (moral refinement) through guidance, role modeling, and collaboration with homeroom

teachers, the principal, and parents; and *ta'wid al-akhlak* (moral habituation) through regular religious activities such as congregational prayers, Qur'an recitation, short religious sermons (*kultum*), collective prayers, and social service activities. These efforts contribute to strengthening students' self-control, reinforcing their religious character, and reducing their tendency to experience *Fear of Missing Out* (FOMO).



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Tesis ini peneliti susun dalam rangka memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan. Adapun judul tesis ini adalah “Upaya Guru Aqidah Akhlak Dalam menghadapi Fenomena Fear of Missing Out (FOMO) Dari Media Sosial di MA Al-Ikhlas Cerih Jatinegara Tegal”. Penulisan tesis ini dapat selesai tidak lepas dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungannya. Dengan penuh kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Prof. Dr. Abdul Khobir, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dr. Slamet Untung, M.Ag. selaku dosen pembimbing 1 tesis yang telah meluangkan waktu dan membimbing dalam penyusunan tesis ini.
5. Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing 2 tesis yang telah meluangkan waktu dan membimbing dalam penyusunan tesis ini.
6. H. M. Aqna Taklifi, M.Si. selaku Kepala MA Al-Ikhlas Cerih yang telah memberikan izin melakukan penelitian.

7. Naimah S.Ag, M.Hum. selaku guru Aqidah Akhlak MA Al-Ikhlas Cerih yang turut berpartisipasi dengan baik, sehingga memudahkan penulis dalam memperoleh data lapangan.
8. Siswa kelas XI 1 MA Al-Ikhlas Cerih yang telah bersedia menjadi subjek dalam penelitian ini.
9. Keluarga besar Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Angkatan 2024 yang senantiasa berbagi ilmu dan pengalaman.

Dengan harapan semoga Allah SWT, membalas kebaikan berlipat ganda bagi semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan tesis. Tesis ini telah penulis kerjakan dan selesaikan dengan maksimal, tetapi peneliti juga mengharapkan saran serta kritik konstruktif dari berbagai pihak demi meningkatkan kualitas penelitian di masa mendatang serta tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Aamiin.....

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 24 Juni 2026

Penulis,



Mamluaturrizqi
NIM. 50224032

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Praktis	7
 BAB II LANDASAN TEORI	 9
2.1 <i>Grand Theory</i>	9
2.2 <i>Middle Theory</i>	13
2.3 <i>Applied Theory</i>	20
2.4 Tinjauan Pustaka	22
2.5 Kerangka Berpikir	30
 BAB III METODE PENELITIAN	 33
3.1 Jenis dan Pendekatan penelitian	33
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	34
3.3 Data dan Sumber Data penelitian	34
3.4 Teknik Pengumpulan Data	35
3.5 Keabsahan Data	37
3.6 Teknik Analisis Data	39
3.7 Tekhnik Simpulan Data	41
 BAB IV GAMBARAN UMUM LATAR PENELITIAN	 42
4.1 Profil Umum MA Al-Ikhlas Cerih Jatinegara Tegal	42
4.2 Visi dan Misi Tujuan MA Al-Ikhlas Cerih	44
4.3 Karakteristik MA Al-Ikhlas Cerih Jatinegara	46
4.4 Keadaan Pendidik dan Tenaga Pendidik	48

BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	50
5.1.1 Fenomena Fear Of Missing Out (FOMO) Dari Penggunaan Media Sosial Pada Siswa di MA Al-Ikhlas Cerih Jatinegara Tegal	50
5.2 Upaya Guru Aqidah Akhlak dalam menghadapi Fenomena Fear of Missing Out (FOMO) dari Media Sosial di MA Al-Ikhlas Cerih Jatinegara Tegal	62
5.3 Faktor Pendukung dan Penghambat yang dihadapi Guru Aqidah Akhlak dalam Membimbing Siswa Agar Terhindar dari Dampak Negatif Media Sosial	73
BAB VI PEMBAHASAN.....	87
6.1 Fenomena Fear Of Missing Out (FOMO) Dari Penggunaan Media Sosial pada Siswa di MA Al-Ikhlas Cerih Jatinegara Tegal.....	87
6.2 Upaya Guru Aqidah Akhlak dalam Menghadapi Fenomena Fear Of Out (FOMO) dari Media Sosial di MA Al-Ikhlas Cerih Jatinegara Tegal	95
6.3 Faktror Pendukung dan Penghambat yang dihadapi Guru Aqidah Akhlak dalam Membimbing Siswa Agar Terhindar dari Dampak Negatif Media Sosial	100
BAB VII PENUTUP.....	106
7.1 Kesimpulan	106
7.2 Saran	109
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Orsinalitas Penelitian.....	28
Tabel 4.1	Sarana dan Prasarana Sekolah.....	47



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Kerangka Berpikir Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Menghadapi Fenomena FOMO dari Media Sosial di MA Al-Ikhlash Cerih.....	32
-----------	---	----



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi, khususnya media sosial, hadir membawa perubahan di dalam kehidupan masyarakat, termasuk dalam dunia pendidikan. Media sosial pada awalnya diciptakan sebagai sarana untuk memudahkan komunikasi dan pertukaran informasi. Namun, kini *platform* tersebut sudah menjadi bagian dalam aktivitas sehari-hari manusia, khususnya bagi kalangan remaja. Pesatnya perkembangan teknologi membuat akses informasi semakin cepat dan mudah, sehingga menghadirkan era digital yang membawa perubahan besar untuk manusia berinteraksi serta mengelola informasi (Salim, et al 2023).

Kemajuan internet yang menyediakan berbagai aplikasi media sosial menarik seperti *Youtube, Instagram, Facebook, Twitter*, dapat membuat orang memperoleh informasi dengan lebih mudah (Suga, 2020). Penggunaan media sosial juga memiliki dampak yang signifikan pada perilaku dan psikologi siswa. Salah satu hasil dari interaksi *online* adalah rasa takut ketinggalan (*Fear of Missing Out*), yang mencerminkan kekhawatiran atau kegelisahan tentang melewatkan pengalaman menarik yang terjadi di dunia maya (Nasrullah, 2016).

Media sosial membawa perubahan yang sangat luas dalam kehidupan manusia dan seringkali mendorong peningkatan intensitas penggunaannya. Rasa ingin tahu terhadap berbagai informasi baru membuat seseorang terus tertarik untuk mengakses media sosial. selain itu, munculnya kecemasan ketika

terlambat mengetahui informasi terbaru juga dapat membuat individu menghabiskan lebih banyak waktu di dunia maya. Penggunaan yang berlebihan tersebut dapat memicu tekanan psikologis, seperti suasana hati yang mudah terganggu, perasaan gelisah dan cemas, hingga menurunnya kepercayaan diri (Sachiyati, Yanuar, Nisa, 2023).

Fenomena FOMO banyak dialami oleh remaja karena pada masa ini mereka sedang berada dalam proses pencarian jati diri dan memiliki kebutuhan yang tinggi untuk diterima oleh lingkungan pertemanannya. Keinginan untuk memperoleh pengakuan sosial membuat remaja cenderung mengikuti berbagai tren yang sedang viral di media sosial, baik dalam bentuk gaya hidup, cara berpakaian, tempat wisata, maupun aktivitas lainnya. Akibatnya, penggunaan media sosial tidak lagi sekadar menjadi sarana memperoleh informasi, tetapi berkembang menjadi kebutuhan psikologis yang dapat memengaruhi pola pikir, emosi, serta perilaku remaja. Dampak yang ditimbulkan antara lain menurunnya konsentrasi belajar, kecemasan apabila tidak mengakses media sosial, sulit mengendalikan penggunaan gawai, hingga kecenderungan mengikuti tren tanpa mempertimbangkan manfaat maupun risikonya.

Fenomena tersebut juga mulai terlihat pada peserta didik di MA Al-Ikhlas Cerih Jatinegara Tegal. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru Aqidah Akhlak, sebagian besar peserta didik aktif menggunakan media sosial seperti WhatsApp, Instagram, dan TikTok. Mereka menggunakan media sosial setiap hari untuk berkomunikasi, mencari hiburan, memperoleh informasi, maupun mengikuti berbagai tren yang sedang viral.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa siswa MA Al-Ikhlas Cerih tidak terlepas dari pengaruh perkembangan teknologi digital sebagaimana remaja pada umumnya.

Meskipun demikian, kondisi di MA Al-Ikhlas Cerih memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan sekolah umum. Sebagai madrasah yang menerapkan lingkungan pendidikan religius, peserta didik dibiasakan mengikuti berbagai kegiatan keagamaan, seperti salat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, kultum, pembiasaan akhlak, serta penguatan pendidikan karakter Islami. Lingkungan madrasah yang religius tersebut menjadi salah satu faktor yang mampu membatasi siswa untuk tidak mudah mengikuti berbagai tren negatif yang berkembang di media sosial. Sebagian besar peserta didik masih mampu membedakan antara tren yang bermanfaat dan tren yang tidak sesuai dengan nilai-nilai agama maupun tata tertib madrasah.

Namun demikian, bukan berarti fenomena FOMO tidak terjadi di lingkungan madrasah tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Aqidah Akhlak, masih ditemukan beberapa bentuk perilaku yang menunjukkan adanya kecenderungan FOMO pada peserta didik. Misalnya, mulai muncul kebiasaan sebagian siswi menggunakan riasan (make up) ketika berangkat ke sekolah karena mengikuti tren yang berkembang di media sosial. Selain itu, pernah terjadi kasus siswa yang mengikuti tren "TikTok Gunung" demi mengikuti konten viral tanpa memiliki pengalaman maupun persiapan yang memadai sehingga mengalami kecelakaan dan patah tulang. Peristiwa tersebut

menunjukkan bahwa pengaruh media sosial tetap dapat memengaruhi perilaku peserta didik meskipun berada dalam lingkungan madrasah yang religius.

Dalam konteks tersebut, guru Aqidah Akhlak memiliki posisi yang sangat strategis. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi pembelajaran, tetapi juga sebagai pendidik, pembimbing, teladan, dan pembina karakter peserta didik. Melalui pembelajaran Aqidah Akhlak, guru dapat menanamkan nilai-nilai keimanan, pengendalian diri, tanggung jawab, kesederhanaan, serta kemampuan menyaring informasi sesuai dengan ajaran Islam. Pendekatan tersebut sejalan dengan konsep pendidikan akhlak menurut Imam Abu Hamid Al-Ghazali yang menekankan pembentukan akhlak melalui keteladanan, pembiasaan, nasihat, dan penyucian jiwa (*tazkiyatun nafs*), sehingga peserta didik mampu mengendalikan hawa nafsu serta tidak mudah terpengaruh oleh lingkungan yang negatif.

Meskipun lingkungan religius telah menjadi faktor pendukung dalam membentuk karakter peserta didik, pengaruh media sosial yang semakin kuat menjadikan peran guru Aqidah Akhlak semakin penting. Guru dituntut mampu memberikan pembinaan yang tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga membentuk kesadaran peserta didik agar mampu menggunakan media sosial secara bijaksana, selektif, dan bertanggung jawab. Hingga saat ini, penelitian yang secara khusus mengkaji upaya guru Aqidah Akhlak dalam menghadapi fenomena Fear of Missing Out (FOMO) di lingkungan madrasah masih relatif terbatas, padahal fenomena tersebut semakin nyata terjadi di kalangan remaja.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai Upaya Guru Aqidah Akhlak dalam Menghadapi Fenomena Fear of Missing Out (FOMO) dari Media Sosial di MA Al-Ikhlas Cerih Jatinegara Tegal menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai bentuk-bentuk fenomena FOMO yang dialami peserta didik, upaya yang dilakukan guru Aqidah Akhlak dalam menghadapinya, serta faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat pelaksanaan upaya tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan akhlak di madrasah dalam menghadapi tantangan era digital.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, dapat dirumuskan sejumlah permasalahan yang berkaitan dengan upaya guru Aqidah Akhlak dalam menghadapi fenomena *Fear Of Missing out* akibat penggunaan media sosial pada siswa MA sebagai berikut:

1. Permasalahan yang saat ini banyak dialami remaja, khususnya siswa, adalah rasa takut ketinggalan trend yang berkembang di media sosial. yang berdampak pada munculnya kecemasan, rasa tidak puas, serta penurunan konsentrasi dan motivasi belajar sehingga memengaruhi prestasi akademik, di mana kondisi ini dipicu oleh konten media sosial yang menampilkan kehidupan ideal dan algoritma yang membuat pengguna terus terikat.
2. Guru menghadapi tantangan dalam membimbing siswa agar tidak terpengaruh perilaku negatif dari media sosial. Banyak siswa lebih mudah meniru perilaku teman sebaya daripada mengikuti arah guru. Oleh sebab itu,

guru akidah akhlak harus lebih intensif membentuk akhlak dan karakter Islami untuk mengurangi pengaruh negatif tersebut.

1.3. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak meluas, maka penelitiann ini dibatasi beberapa hal berikut:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada fenomena Fear of Missing Out (FOMO) yang muncul dari penggunaan media sosial di kalangan siswa MA Al-Ikhlas Cerih Jatinegara Tegal.
2. Media sosial yang dikaji dalam penelitiann ini dibatasi pada platform yang banyak digunakan siswa, seperti WhatsApp, Instagram, dan Tiktok.
3. Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas XI 1 sebagai sumber data.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada bagian latar belakang, maka fokus masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana fenomena *Fear Of Missing Out* (FOMO) dari pennggunaan media sosial pada siswa di MA Al-Ikhlas Cerih Jatinegara Tegal?
2. Bagaimana upaya guru aqidah akhlak dalam menghadapi fenomena *Fear Of Missing Out* (FOMO) dari media sosial di MA Al-Ikhlas Cerih Jatinegara Tegal?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru aqidah akhlak dalam membimbing siswa agar terhindar dari dampak negatif media sosial?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka peneliti ini bertujuan:

1. Untuk menganalisis bagaimana fenomena *Fear Of Missing Out* (FOMO) dari penggunaan media sosial pada siswa di MA Al-Ikhlas Cerih Jatinegara Tegal?
2. Untuk menganalisis bagaimana peran guru aqidah akhlak dalam menghadapi fenomena *Fear Of Missing Out* (FOMO) dari media sosial di MA Al-Ikhlas Cerih Jatinegara Tegal?
3. Untuk menganalisis apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru aqidah akhlak dalam membimbing siswa agar terhindar dari dampak negatif media sosial?

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1 Kegunaan Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis dalam pengembangan ilmu pendidikan Islam, khususnya dalam bidang kajian Aqidah Akhlak. Hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai strategi dan peran guru dalam menghadapi tantangan kontemporer, seperti pengaruh media sosial terhadap perilaku siswa, khususnya gejala *Fear of Missing Out* (FOMO). Selain itu, penelitian ini dapat menjadi dasar dalam pengembangan teori pembinaan akhlak dan karakter siswa melalui pendekatan keagamaan yang relevan dengan konteks zaman digital.

1.6.2 Kegunaan secara praktis

a. Bagi Guru Aqidah Akhlak

Penelitian ini dapat menjadi acuan dalam merancang pendekatan dan strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk membimbing siswa menghadapi dampak negatif media sosial, khususnya perilaku *Fear of Missing Out* (FOMO), melalui penguatan nilai-nilai aqidah dan akhlak Islam.

b. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami resiko penggunaan media sosial secara berlebihan, serta menumbuhkan kesadaran untuk memperkuat akhlak, kepercayaan diri, dan keseimbangan dalam kehidupan sosial maupun spiritual.

c. Bagi Sekolah/Madrasah

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah, khususnya kepala sekolah dalam merumuskan kebijakan atau program pembinaan karakter siswa berbasis keagamaan untuk mengantisipasi pengaruh negatif media sosial di lingkungan sekolah.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan serta dasar bagi penelitian berikutnya yang ingin menelusuri lebih jauh keterkaitan antara pembelajaran aqidah akhlak dengan berbagai tentangan psikososial di era digital, termasuk fenomena Fomo.

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Pada bagian ini, peneliti akan memaparkan kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai upaya guru Aqidah Akhlak dalam menghadapi fenomena Fear of Missing Out (FOMO) dari media sosial di MA Al-Ikhlas Cerih Jatinegara Tegal. Secara lebih khusus penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

7.1.1 Fenomena *Fear Of Missing Out* (FOMO) dari Penggunaan Media Sosial pada Siswa di MA Al-Ikhlas Cerih Jatinegara Tegal

Fenomena *Fear of Missing Out* (FOMO) pada siswa MA Al-Ikhlas Cerih berada pada kategori ringan dan masih dapat dikendalikan. Berdasarkan teori *Self-Determination*, kebutuhan akan otonomi (*autonomy*) menunjukkan bahwa siswa masih memiliki kontrol diri dalam menentukan tren yang akan diikuti sesuai dengan nilai agama dan aturan madrasah. Pada aspek kompetensi (*competence*), siswa telah mampu memahami makna FOMO, mengenali berbagai tren media sosial, serta menyeleksi informasi yang dianggap bermanfaat, meskipun pada kondisi tertentu rasa penasaran masih mendorong sebagian siswa mengikuti tren yang berisiko. Sementara itu, pada aspek keterhubungan (*relatedness*), siswa memiliki kebutuhan untuk tetap terhubung dengan teman sebaya melalui media sosial sebagai sarana memperoleh informasi dan mengikuti perkembangan tren. Namun, kebutuhan

tersebut belum berkembang menjadi ketergantungan yang berlebihan karena didukung oleh lingkungan madrasah yang religius, pembinaan guru, serta kontrol diri yang baik.

7.1.2 Upaya Guru Aqidah Akhlak dalam Menghadapi Fenomena Fear of Missing Out (FOMO) dari Media Sosial di MA Al-Ikhlas Cerih Jatinegara Tegal

Upaya guru Aqidah Akhlak dalam menghadapi fenomena FOMO dilakukan melalui tiga pendekatan pendidikan akhlak menurut Imam Al-Ghazali, yaitu *tazkiyatun nafs*, *tahzib al-akhlak*, dan *ta'wid al-akhlak*. Melalui *tazkiyatun nafs*, guru memberikan nasihat, motivasi, serta menanamkan nilai-nilai keagamaan agar siswa mampu menyucikan hati dan mengendalikan diri dari dorongan mengikuti tren yang negatif. Melalui *tahzib al-akhlak*, guru melakukan pembinaan akhlak secara berkelanjutan melalui keteladanan, bimbingan, kerja sama dengan wali kelas, kepala madrasah, dan orang tua, serta program pembinaan bagi siswa yang memerlukan pendampingan. Selanjutnya, melalui *ta'wid al-akhlak*, madrasah membiasakan siswa mengikuti berbagai kegiatan keagamaan, seperti salat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, kultum, doa bersama, dan kegiatan sosial sebagai sarana pembentukan karakter. Ketiga upaya tersebut terbukti mendukung terbentuknya kontrol diri, penguatan nilai religius, serta kemampuan siswa dalam menggunakan media sosial secara bijaksana sehingga mampu meminimalkan kecenderungan Fear of Missing Out (FOMO).

7.1.3 Faktor Pendukung dan Penghambat yang Dihadapi Guru Aqidah Akhlak dalam Membimbing Siswa Agar Terhindar dari Dampak Negatif Media Sosial

Berdasarkan hasil penelitian, faktor pendukung yang dihadapi guru Aqidah Akhlak dalam membimbing siswa agar terhindar dari dampak negatif media sosial dan fenomena Fear of Missing Out (FOMO) meliputi lingkungan madrasah yang religius, dukungan pihak madrasah, kerja sama antar guru dan wali kelas, serta dukungan orang tua. Faktor-faktor tersebut membantu proses pembinaan akhlak melalui pengawasan, pembiasaan, dan penanaman nilai-nilai Islam secara berkelanjutan. Sementara itu, faktor penghambat yang dihadapi meliputi kuatnya pengaruh media sosial, tekanan teman sebaya, kurangnya pengawasan orang tua, dan tingginya intensitas penggunaan gadget oleh siswa. Faktor-faktor tersebut menjadi tantangan karena dapat mendorong siswa untuk mengikuti tren secara berlebihan dan meningkatkan kecenderungan perilaku FOMO. Oleh karena itu, keberhasilan pembinaan siswa agar terhindar dari dampak negatif media sosial tidak hanya bergantung pada peran guru Aqidah Akhlak, tetapi juga memerlukan sinergi antara sekolah, keluarga, dan lingkungan sosial dalam menanamkan nilai-nilai akhlak Islam sehingga siswa mampu menggunakan media sosial secara bijak, bertanggung jawab, dan memiliki kontrol diri yang baik.

7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai upaya guru Aqidah Akhlak dalam menghadapi fenomena Fear of Missing Out (FOMO) akibat penggunaan media sosial pada siswa MA Al-Ikhlas Cerih Jatinegara Tegal. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

7.2.1 Bagi Kepala Sekolah

Kepala madrasah diharapkan dapat terus memperkuat program pembinaan karakter dan literasi digital berbasis nilai-nilai Islam sebagai upaya pencegahan terhadap dampak negatif media sosial, khususnya fenomena Fear of Missing Out (FOMO). Selain itu, perlu meningkatkan kerja sama antara madrasah, guru, dan orang tua melalui kegiatan pembinaan serta sosialisasi mengenai penggunaan media sosial yang sehat dan bertanggung jawab agar tercipta lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan akhlak peserta didik.

7.2.2 Bagi Guru Aqidah Akhlak

Guru Aqidah Akhlak diharapkan terus meningkatkan peranannya dalam membimbing siswa melalui pemberian nasihat, motivasi, bimbingan personal, serta pembiasaan nilai-nilai keagamaan yang relevan dengan perkembangan teknologi digital. Guru juga perlu mengintegrasikan pembahasan mengenai etika bermedia sosial dalam proses pembelajaran sehingga siswa memiliki pemahaman yang lebih

baik tentang penggunaan media sosial secara bijaksana sesuai dengan ajaran Islam.

7.2.3 Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan mampu menggunakan media sosial secara bijak, selektif, dan bertanggung jawab dengan tidak mudah terpengaruh oleh tren yang sedang viral. Selain itu, peserta didik perlu meningkatkan kontrol diri, memanfaatkan media sosial untuk kegiatan yang bermanfaat, serta memperkuat nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari agar terhindar dari perilaku Fear of Missing Out (FOMO) dan dampak negatif media sosial lainnya.

7.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya. Selain itu, penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut untuk mengembangkan kajian mengenai fenomena FOMO akibat penggunaan media sosial dengan cakupan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin. 1986. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Abel, J. P., Buff, C. L., & Burr, S. A. (2016). Social media and the fear of missing out: Scale development and assessment. *Journal of Business & Economics Research*, 14(1), 33–44. <https://doi.org/10.19030/jber.v14i1.9554>
- Agus, Zaenul Fitri. 2014. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Al-Ghazali. 2016. *Ihya' Ulum al-Din*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Alkis, Y., Kadirhan, Z., & Sat, M. 2017. "Development and Validation of Social Anxiety Scale for Social Media Users." *Computers in Human Behavior* 72: 296–303. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2017.03.011>
- Ariffin, N. F. A. M., & Osman, K. 2022. "Sumbangan Dakwah Yusuf Al-Qaradawi dan Pemikirannya."
- Asmaran As. 1992. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: Rajawali Press.
- Asmaran. 2002. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Bungin, B. (2015). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Bungin, Burhan. 2011. *Komunikasi dalam Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Corey, Gerald. 2014. *Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy*. Belmont, CA: Brooks/Cole.
- Delviany, Venny, Eva Dewi, Djeprin E. Hulawa, dan Alwizar. 2024. "Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Imam Al-Ghazali." *Counselia: Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam* 5(2): 357–370.
- Farid, I. 2024. *Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Mencegah Juvenile Cyber-Delinquency di Madrasah Aliyah Negeri Batang*. Doctoral dissertation, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.

- Feist, Jess & Feist, Gregory J. 2012. *Theories of Personality*. New York: McGraw-Hill.
- Fronika, W. 2019. *Pengaruh Media Sosial Terhadap Sikap Remaja*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Gunarsa, S. D. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). Users of the world, unite! The challenges and opportunities of social media. *Business Horizons*, 53(1), 59–68. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2009.09.003>
- Kholiatun Magfiroh Nurul I. 2021. “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam pada Siswa.”
- Kurniawan, A. H. 2020. “Konsep Altmetrics dalam Mengukur Faktor Dampak Artikel melalui Media Sosial Akademik dan Media Sosial Non Akademik.” *UNILIB: Jurnal Perpustakaan* 11(1): 43–49. <https://doi.org/10.20885/unilib.vol11.iss1.art5>
- Kuss, D. J., & Griffiths, M. D. 2020. *Social Media Addiction: Concepts, Causes, and Consequences*.
- La Greca, A. M., & Lopez, N. 1998. “Social Anxiety among Adolescents: Linkages with Peer Relations and Friendships.” *Journal of Abnormal Child Psychology* 26(2): 83–94. <https://doi.org/10.1023/A:1022684520514>
- Lickona, T. 2013. *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Madani, B. F., & Ambarini, T. K. (2021). Hubungan antara perfeksionisme dengan kecenderungan kecemasan sosial pada remaja akhir pengguna Instagram. *Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.20473/brpkm.v1i1.24626>
- Magfiroh, L. 2024. *Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Pembinaan Akhlakul Karimah sebagai Pencegahan Kenakalan Siswa di MI Ma'arif Giriloyo II Bantul Perspektif Pemikiran Al-Ghazali*. Disertasi Doktor, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mardhiyah, Z., & Magfirah, A. (2025). Fear of Missing Out (FOMO) pada mahasiswa pengguna media sosial: Bagaimana korelasi dengan kecerdasan

- emosional? *ANIMA Indonesian Psychological Journal*, 40(1), E04.
<https://doi.org/10.24123/aipj.v40i1.6720>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasrullah, Rulli. 2016. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nata, Abuddin. 2017. *Akhlak Tasawuf dan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nawawi, H., & Martini, M. (2004). *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Oktamarin, L., dkk. 2022. "Gangguan Kecemasan (Anxiety Disorder) pada Anak Usia Dini." *Jurnal Multidisipliner Bharasumba* 1(02): 119–134.
<https://doi.org/10.62668/bharasumba.v1i02.192>
- Permadi, D. A. (2022). Kecemasan sosial dan intensitas penggunaan media sosial pada remaja. *PSYCOMEDIA: Jurnal Psikologi*.
- Prastia, T., Pratikto, H., & Suhadianto. (2021). Kecemasan sosial pada remaja pengguna media sosial: Menguji peranan body image. *INNER: Journal of Psychological Research*.
- Przybylski, A. K., dkk. 2013. "Motivational, Emotional, and Behavioral Correlates of Fear of Missing Out."
- Przybylski, A. K., Murayama, K., DeHaan, C. R., & Gladwell, V. (2013). Motivational, emotional, and behavioral correlates of fear of missing out. *Computers in Human Behavior*, 29(4), 1841–1848.
<https://doi.org/10.1016/j.chb.2013.02.014>

- Purwanto, A. 2024. "Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok terhadap Perilaku Fear of Missing Out (FOMO) di Kalangan Siswa SMA Negeri 1 Wajo." *Precise Journal of Economic* 3(1): 105–111.
- Putra, N. (2012). *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi*. Jakarta: Indeks.
- Riswandi, D. 2019. "Transaksi On-Line (E-Commerce): Peluang dan Tantangan dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Econetica: Jurnal Sosial, Ekonomi, dan Bisnis* 1(1): 1–13.
- Sachiyati, M., Yanuar, D., & Nisa, U. 2023. "Fenomena Kecanduan Media Sosial (FoMO) pada Remaja Kota Banda Aceh." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP USK* 8(4): 1–18.
- Sapriadi, S. 2024. *Dampak Intensitas Penggunaan Media Sosial terhadap Perilaku Fear of Missing Out (Studi Kasus pada Siswa SMK Negeri 1 Parepare)*. Doctoral dissertation, IAIN Parepare.
- Siregar, A. R. C., & Batubara, A. 2024. "Peran Guru PPKn dalam Mencegah Sindrom FoMO melalui Penguatan Profil Pelajar Pancasila Elemen Bernalar Kritis." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 8(2): 179–185.
- Stuart, G. W. 2016. *Principles and Practice of Psychiatric Nursing*. Elsevier.
- Sudjana, N. (1989). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yusri, Nadia, dkk. 2024. "Peran Penting Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami."
- Zaky, M. 2001. *Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.